

Strategi Efektif dalam Mengatasi Kendala Pembelajaran Bahasa Inggris

Maulidya Rahma Aulia¹, Siti Rodiatul Salbiah²

¹ Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, maulidyarahmaulia3@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, cacarodiatul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar dan menengah. Berbagai tantangan yang dihadapi siswa meliputi kesulitan dalam memahami grammar, keterbatasan kosakata, dan pengucapan yang kurang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi pustaka dari berbagai sumber akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti penggunaan media kontekstual, pendekatan interaktif, dan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Dengan penerapan strategi yang tepat, hambatan pembelajaran dapat diminimalkan sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, kendala bahasa inggris, grammar, kosakata, pengucapan

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa internasional seperti Bahasa Inggris menjadi semakin penting di era globalisasi, terutama dengan keanggotaan Indonesia dalam ASEAN Economic Community (AEC)(Purba, 2015). Pembelajaran bahasa inggris di tingkat sekolah dasar hingga menengah pertama sering menghadapi berbagai kendala yang menghambat proses belajar siswa secara optimal. Kendala tersebut mencakup kesulitan dalam memahami tata bahasa (grammar), keterbatasan kosakata, dan rendahnya kemampuan pengucapan yang benar(Husni, 2023). Disisi lain, siswa juga menunjukkan kurangnya motivasi belajar bahasa inggris karena pengajaran yang monoton dan minimnya praktik komunikatif yang bermakna. Karena, rendahnya penguasaan materi disebabkan oleh kurangnya variasi metode dan minimnya dukungan lingkungan belajar. Padahal, pendekatan pengajaran yang melibatkan

aktivitas fisik dan interaktif seperti *Total Physical Response* terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa (Putri & Sya, 2024).

Dalam pembelajaran guru perlu memodifikasi strategi, materi, dan pendekatan agar sesuai dengan cara kerja alami otak dan kemampuan siswa, khususnya dalam lingkungan belajar yang inklusif. Pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, Interaksi yang intens dan berbasis kebutuhan individu siswa terbukti mampu meningkatkan hasil belajar serta mengurangi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran (Prasetyo, 2019). Penggunaan metode berbasis konteks seperti *Direct Method* dan *Grammar Translation Method* juga menunjukkan efektivitas yang berbeda pada setiap tingkat usia dan gaya belajar siswa (Nisa et al., 2024). Oleh karena itu, guru perlu melakukan eksplorasi strategi yang lebih bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar kendala pembelajaran bahasa Inggris dapat diminimalkan.

(Sya et al., 2022) Mengeksplorasi potensi nilai edukatif dari karya fiksi populer seperti *Indo-Harry Potter* sebagai sumber inspiratif dalam merancang teknik pembelajaran bahasa Inggris. Dalam studi internasional mereka, penggunaan konten lokal seperti cerita pendek Indonesia dibandingkan dengan cerita asing terbukti berdampak berbeda pada pemahaman membaca siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa materi yang relevan secara budaya dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa (Zainal et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*). Sumber data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, seperti jurnal nasional dan internasional, artikel, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas strategi dalam mengatasi kendala pembelajaran bahasa Inggris. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai strategi pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam konteks

pendidikan dasar dan menengah. Data dianalisis secara tematik untuk mengelompokkan berbagai kendala serta solusi strategis yang digunakan oleh para pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kendala Tata Bahasa (Grammar)

Pendekatan komunikatif dalam pengajaran tata bahasa Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami grammar karena penyampaian teori yang terlalu teoritis dan minim konteks nyata (Solihati, 2016). Berdasarkan ekspolarasi, solusi yang diterapkan yaitu :

- Mengajarkan grammar melalui cerita, dialog, dan permainan menyusun kalimat

Menurut (Harmer, 1991) bahwa grammar lebih mudah dipahami dalam konteks penggunaan, bukan dalam isolasi. Selain itu, pendekatan *task-based learning* juga menempatkan grammar sebagai alat bukan tujuan utama (Guangwei, 2003).

2. Keterbatasan Kosakata (Vocabulary)

Masalah kosakata muncul karena kurangnya kebiasaan membaca dan minimnya praktik berbicara. Penguasaan kosakata yang memadai sangat penting dalam pembelajaran bahasa (Masyarakat, 2024). Solusi yang digunakan dapat menggunakan dengan meliputi :

- Tantangan "*word of the day*" untuk memperkenalkan kosakata baru setiap hari.
- Pembelajaran melalui media audio-visual, cerita pendek, dan film dengan subtitle.
- Mengadakan pembelajaran melalui permainan "*spelling bee*"

Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keterpaparan dan keberanian siswa dalam menggunakan bahasa Inggris (Nation, 2013). Penggunaan materi

berbasis kebutuhan siswa melalui pendekatan R&D 4D dapat meningkatkan penguasaan kosakata secara signifikan (Utami et al., 2022)

3. Kesulitan Pengucapan (Pronunciation)

Ejaan bahasa Inggris yang tidak konsisten dengan pelafalan membuat siswa kesulitan dalam mengucapkan kata dengan benar. Pengucapan yang tepat juga merupakan aspek krusial dalam komunikasi bahasa Inggris (Ali et al., 2023).

Strategi yang diterapkan antara lain:

- Latihan pelafalan berulang dengan umpan balik langsung
- Menyediakan video pembelajaran dari penutur asli (*native speaker*)

Strategi ini membantu siswa menginternalisasi pola pengucapan yang benar dan memperbaiki kepercayaan diri (Hidayat et al., 2020).

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar dan menengah menghadapi sejumlah kendala seperti kesulitan memahami tata bahasa, keterbatasan kosakata, serta kesulitan dalam pengucapan. Strategi efektif yang terbukti membantu mengatasi kendala tersebut antara lain penggunaan metode komunikatif dan kontekstual, pemanfaatan media audio-visual, serta penerapan pendekatan interaktif seperti Total Physical Response dan task-based learning. Selain itu, pendekatan individual dan berbasis kebutuhan siswa turut berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengadopsi strategi yang variatif, relevan secara budaya, dan sesuai dengan karakteristik siswa untuk mengoptimalkan hasil belajar bahasa Inggris.

REFERENSI

- Ali, S. W., Badu, H., Husain, N., & Malabar, F. (2023). English Phonetics and Phonology Learning and Its Impact on Students' English Pronunciation. *International Journal of English Education and Linguistics (IJoEEL)*, 5(1), 1–17.
- Guangwei, H. U. (2003). Task-based Language Learning and Teaching. *Asian Journal of English Language Teaching*, 13, 125–129.
- Harmer, J., & Khan, S. (1991). The Practice of English Language Teaching with DVD. *A TESOL Publication of English Australia Pty Ltd*, 24(1), 85.
- Hidayat, M. T., Hasim, W., & Hamzah, A. (2020). Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Solusi atau Masalah Baru dalam Pembelajaran? *Journal Civics & Social Studies*, 4(2), 47–56. <https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.918>
- Husni, R., & Saputri, E. N. (2023). Kesulitan siswa SMP dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8046–8052.
- Masyarakat, J. P. (2024). *Jurnal Peradaban Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, Januari 2024. 4(1), 6–15.
- Nation, I. S. P. (2013). Learning vocabulary in another language. *Learning Vocabulary in Another Language*, 1–624. [https://doi.org/10.1016/s0889-4906\(02\)00014-5](https://doi.org/10.1016/s0889-4906(02)00014-5)
- Nisa, S. H., Sya, M. F., Amalia, R., & Febriani, A. (2024). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar : The Grammar Traslation Method dan The Direct Method. 3, 5397–5409.
- Purba, C. B. (2015). Tantangan Perguruan Tinggi Indonesia Menghadapi Asean Economic Community. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1(1), 105–126. <https://doi.org/10.31599/jkn.v1i1.15>
- Putri, A., & Sya, M. F. (2024). " Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar : Tinjauan Metode Total Physical Response ." 3, 8360–8372.
- Samsudin, A., & Prasetyo, T. (2019). Teacher-Students' Instructional Interactions

- Analysis (TSIIA): A Case Study in Inclusive English Classrooms in Indonesia. *International Journal of Interdisciplinary Educational Studies*, 14(1).
- Solihati, T. A. (2016). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Melalui Active Learning. *Jurnal Naturalistic*, 1(1), 59–71.
- Sya, M. F., Anoeграjekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the educational value of Indo-Harry Potter to design foreign language learning methods and techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361.
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>
- Zainal, A. G., Risnawaty, R., Hassan, I., Rt Bai, R., & Febriani Sya, M. (2022). The comparative effect of using original short stories and local short stories as two types of cultural sources on Indonesian EFL learners' reading comprehension. *International Journal of Society, Culture & Language*, 10(1), 143–152.